

DOI :

KETERAMPILAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DENGAN BIJAK DI ANTARA SISWA

Rosmawati Harahap¹, Arum Dwi Anjani², Rahmat Kartolo³, Elvita Nora Susana⁴

^{1&3}Fakultas Pascasarjana, Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah
Program Studi Bahasa Indonesia

Email: ¹junanda12031982@gmail.com, ³rahmatkartolo071@gmail.com

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Batam
Program Studi Kebidanan

⁴Fakultas Kedokteran, Universitas Batam
Program Studi Kedokteran

Email: arum.dwianjani05@univbatam.ac.id, elvitans@univbatam.ac.id

Keyword:

education,
bullying,
social media

Abstract

The implementation of PKM entitled "Skills in Using Social Media Wisely Among Students" was held on November 4, 2024 at the Batam University Hall, Rumengan Hall Auditorium Building. This activity aims to improve the literacy of students at SMA Islam Nabila Batam through the use of Facebook features. The problems faced include: (1) can SMA Nabila students take advantage of their literacy learning time on Facebook, (2) how to get them interested in writing on Facebook through the PBL method, and (3) how to improve literacy understanding among students. This activity uses the Project Based Learning (PBL) method to train students to write poetry on Facebook. After creating an account, students are asked to write pantuns that are spoken in orator events that are recorded via WhatsApp and posted on their Facebook pages. In this way, students can develop practical writing skills through social media, which can be read and edited even though they have been published.

Kata Kunci :

edukasi,
bullying,
media sosial

Abstrak

Pelaksanaan PKM berjudul "Keterampilan Menggunakan Media Sosial dengan Bijak di Antara Siswa" dilaksanakan pada 4 November 2024 di Aula Universitas Batam, Gedung Auditorium Rumengan Hall. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keliterasian siswa SMA Islam Nabila Batam melalui pemanfaatan fitur *Facebook*. Masalah yang dihadapi antara lain: (1) apakah siswa SMA Nabila dapat memanfaatkan waktu belajar keliterasian di *Facebook*, (2) bagaimana agar mereka tertarik menulis di *Facebook* melalui metode PBL, dan (3) bagaimana meningkatkan pemahaman keliterasian di kalangan siswa. Kegiatan ini menggunakan metode *Project Based Learning* (PBL) untuk melatih siswa menulis puisi di *Facebook*. Setelah membuat akun, siswa diminta menulis pantun yang diucapkan dalam acara orator yang direkam melalui *WhatsApp* dan diposting di halaman *Facebook* mereka. Dengan cara ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis secara praktis melalui media sosial, yang dapat dibaca dan diedit meskipun sudah dipublikasikan.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan penyebaran berita dan informasi melalui media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda, yang memanfaatkan platform seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *WhatsApp*, dan *CapCut* untuk berbagi informasi, mengekspresikan diri, dan membangun eksistensi di dunia maya. *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram* sering digunakan untuk berbagi konten dalam bentuk teks, gambar, atau video, sementara *WhatsApp* lebih banyak digunakan untuk komunikasi pribadi yang terbatas pada grup kecil atau percakapan satu lawan satu. Di Kota Medan, *WhatsApp* lebih populer karena sifatnya yang lebih pribadi, memberi rasa aman dan lebih terkontrol bagi penggunanya. Dalam konteks pendidikan, mahasiswa Program Studi PGSD UMN Al Washliyah melakukan penelitian mengenai penggunaan media sosial oleh siswa SD, SMP, dan SMA, dengan fokus pada *Facebook* sebagai objek penelitian karena mayoritas siswa sudah sangat familiar dengan platform ini untuk berbagi informasi dan berinteraksi sosial. Meskipun media sosial menawarkan manfaat seperti memperluas jaringan, mempermudah komunikasi, dan memberikan akses cepat ke berita, dampak negatifnya juga signifikan, terutama terkait dengan perundungan (*bullying*) dan penyebaran informasi palsu atau hoaks yang dapat merusak reputasi seseorang. Banyak orang berlomba-lomba membagikan informasi tanpa memverifikasi kebenarannya, sehingga informasi yang viral sering dianggap sebagai kebenaran meskipun belum tentu akurat. Media sosial, dengan demikian, dapat dianggap sebagai pedang bermata dua: menawarkan manfaat positif tetapi juga menyebarkan konten berkualitas rendah yang menciptakan kebingungan dan merusak kepercayaan publik.

Analisis situasi dalam konteks pendidikan di Sekolah Islam Nabila Kota Batam, yang berfokus pada integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama, keterampilan menggunakan media sosial dengan bijak menjadi hal yang sangat relevan. Penelitian Basir, A., Hitami, M., & Anwar, A. (2021) mengkritik adanya dikotomi dalam pendidikan Islam, di mana pendidikan agama hanya dipandang sebagai tambahan dalam kurikulum tanpa mengintegrasikannya secara utuh, yang dapat menimbulkan kebingungan dalam diri siswa. Fenomena serupa juga dapat terlihat dalam penggunaan media sosial, yang sering kali memperkenalkan nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti perilaku tidak etis atau gaya hidup hedonis. Pendidikan di sekolah Islam harus memberikan penekanan pada pembekalan keterampilan untuk menggunakan media sosial secara positif dan bijak, yang selaras dengan ajaran agama. Siswa perlu dilatih untuk mengkritisi konten yang mereka temui di media sosial, menyaring informasi yang sesuai dengan nilai-nilai moral keagamaan, dan memanfaatkannya sebagai sarana untuk menyebarkan hal-hal yang bermanfaat, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk masyarakat, sejalan dengan tujuan

pendidikan yang tidak hanya mengembangkan intelektualitas, tetapi juga memperkuat keyakinan dan moralitas agama mereka.

Dalam menciptakan generasi yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual, sangat penting bagi sekolah Islam untuk mengintegrasikan pembelajaran mengenai penggunaan media sosial yang bijak dalam kurikulum mereka. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya menguasai pengetahuan umum, tetapi juga memiliki keterampilan untuk menyaring informasi yang mereka temui di dunia maya, memahami dampak positif dan negatif dari media sosial, serta menggunakannya sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai Islam yang positif. Integrasi ini akan memperkuat keyakinan agama siswa dan membantu mereka menghadapi berbagai tantangan dunia digital dengan landasan moral yang kokoh, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam yang holistik, yaitu keseimbangan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai keterampilan menggunakan media sosial secara bijak, termasuk pemahaman tentang dampak positif dan negatif, etika berinteraksi di dunia maya, serta cara menjaga privasi dan keamanan online. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pengelolaan platform *Facebook*, dengan fokus pada pemanfaatan fitur-fitur yang ada untuk menyimpan, mengorganisir, dan membagikan naskah atau hasil pemikiran secara efektif, sehingga informasi tersebut dapat tersampaikan dengan jelas dan terstruktur kepada audiens yang tepat.

Populasi dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi SMA Islam Nabilah di Kota Batam, yang berjumlah sekitar 25 orang. Kecamatan Batam Kota merupakan salah satu kecamatan terbesar dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Batam, dan SMA Islam Nabilah merupakan salah satu sekolah yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa di SMA Islam Nabilah belum memiliki keterampilan dalam mengelola platform digital, khususnya untuk keperluan penyebaran informasi secara efektif melalui media sosial.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, Program Pengabdian Masyarakat kali ini akan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu siswa SMA Nabilah Batam, melalui beberapa langkah konkret, antara lain:

1. Edukasi tentang penggunaan media sosial secara bijak. Memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan platform media sosial seperti *Instagram*, *WhatsApp*, *Facebook*, dan *TikTok* untuk tujuan pemanfaatan media sosial yang baik. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan

pemahaman siswa tentang cara menggunakan media sosial secara efektif dan etis untuk tujuan yang bermanfaat.

2. Pendampingan pembuatan *platform* digital. Menyediakan bimbingan dalam mengelola akun media sosial *Facebook* dengan desain yang menarik dan fungsional. Tujuannya adalah untuk membangun branding yang kuat dan menciptakan promosi yang mudah diingat oleh pengguna, agar mereka dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat yang efektif dalam mengedukasi masyarakat.

Program yang ditawarkan adalah supaya mitra termotivasi untuk intensitas menulis sehingga siswa SMA Islam Nabilah Batam lebih berdaya. Namun salah satu permasalahan yang dihadapi mitra adalah guru dan Kepala Sekolah SMA Islam masih belum mensosialisasikan penggunaan media sosial *Facebook* sebagai wadah tempat menulis. Pelaksana PKM ini menyajikan kalimat retorik bagaimana memanfaatkan fitur *Facebook* sebagai tempat menulis teks yang berupa ide ataupun karya sastra berupa puisi.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra seperti siswa SMA Nabilah yang tidak memanfaatkan kesempatan untuk menuliskan karya sastra dalam media *facebook* secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra. Solusi mengatasi arogansi mencipta karya sastra pada siswa SMA Islam Nabilah Batam.

Target luaran yang akan dihasilkan yaitu hasil cipta karya yang ada di laman facebook akun Rosmawati Harahap dari masing-masing teman *facebook* sehingga produktif secara sosial. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Anggota Tim PKM yang berkunjung ke SMA Islam Nabilah Batam didokumentasikan pada *book chapter* atau book report yang berfungsi sebagai hasil riset awal tim pengusul PKM yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah berupa publikasi tentang SDM yang berasal dari kedua Universitas Muslim Nusantara dan Universitas Batam.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Indikator pertama, yaitu peserta mengetahui penggunaan media sosial secara bijak, tercapai melalui pemahaman cara pemanfaatan media sosial yang lebih baik, yang diukur dari

peningkatan pemanfaatan media sosial oleh peserta. Indikator kedua, peserta memiliki *platform* digital (*Facebook*) yang menarik, juga tercapai dengan setiap peserta berhasil membuat akun *Facebook*, yang menunjukkan mereka memiliki *platform* digital tersebut.

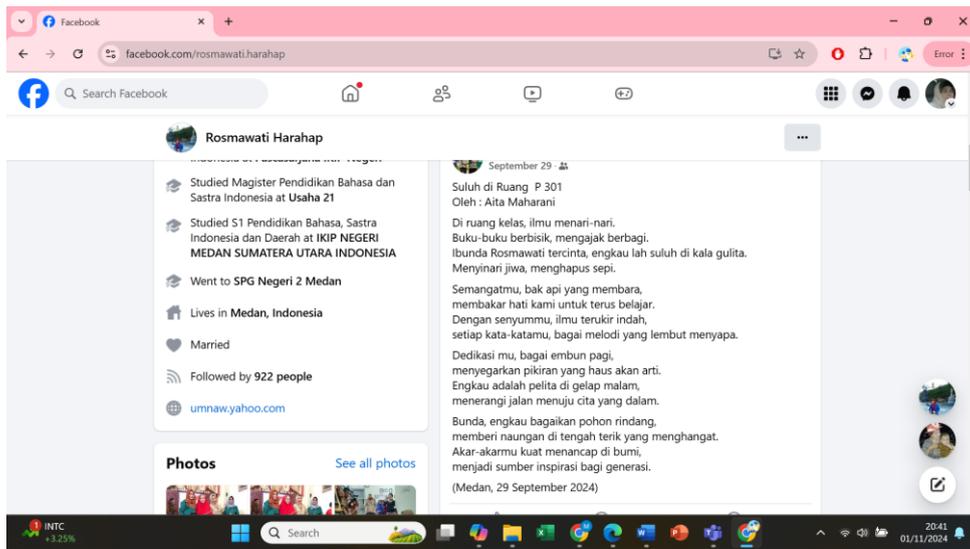
Kegiatan berkelanjutan dalam PKM

Kegiatan berkelanjutan dalam PKM ini meliputi: (1) Setiap siswa yang mengikuti kegiatan ini memiliki akun Facebook yang menarik untuk mempromosikan hasil karyanya, dan (2) Siswa diminta untuk menambahkan informasi pada profil akun mereka, seperti mengisi bagian Bio, guna meningkatkan identitas digital mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks pengabdian masyarakat dengan topik Keterampilan Menggunakan Media Sosial dengan Bijak di antara Siswadi SMA Islam Nabilah, kegiatan yang melibatkan para siswa/siswi yang menunjukkan antusiasme yang tinggi dan partisipasi aktif dalam acara tersebut. Para peserta, sangat tertib dan disiplin selama sesi pemaparan materi. Ini mencerminkan pentingnya keterampilan media sosial. Selama kegiatan, para peserta menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap materi yang dibahas, terutama terkait dengan pemanfaatan media sosial. Banyak dari mereka yang sudah familiar dengan beberapa konsep, tetapi ada juga banyak hal baru yang mereka pelajari, khususnya mengenai cara-cara praktis menggunakan media sosial untuk mendukung pengembangan.

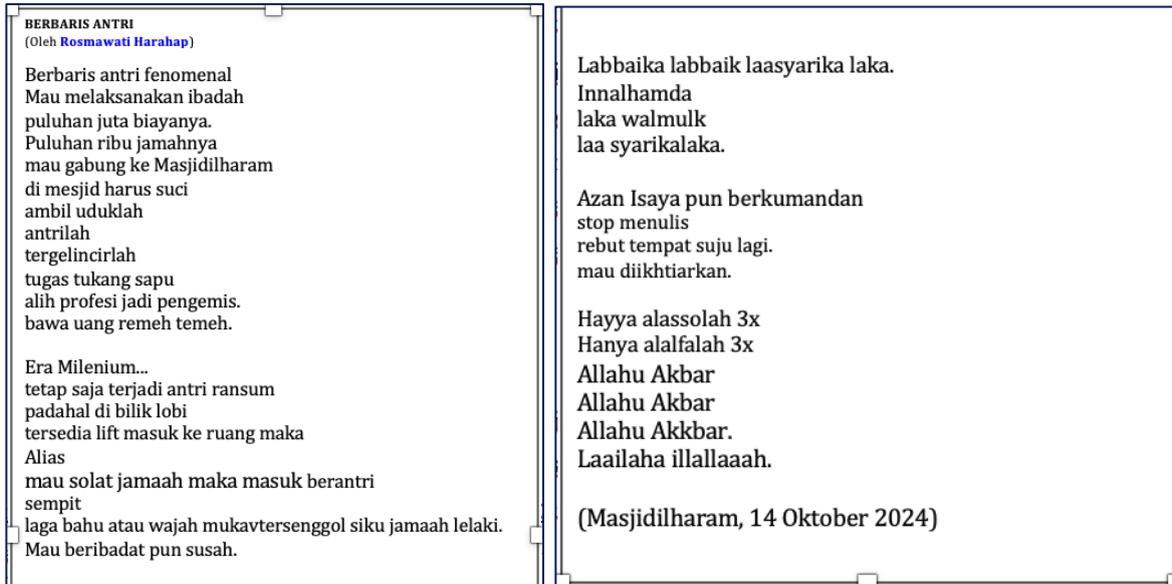
Pemateri menjelaskan bagaimana media sosial, seperti *Facebook*, bisa dimanfaatkan dan berbagi informasi yang berguna. Pemateri juga memberikan contoh akun *Facebook* yang berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan, serta memberikan contoh-contoh nyata dari beberapa profil akun *facebook* yang telah sukses dalam mengedukasi publik. Ini memberikan gambaran yang jelas bagi para peserta mengenai cara mengoptimalkan *platform* digital untuk memperluas jangkauan. Kegiatan ini juga menjadi contoh nyata bagaimana keterampilan menggunakan media sosial secara bijak, yang sebelumnya banyak diterapkan di kalangan siswa. Pemahaman yang mendalam tentang penggunaan media sosial secara strategis dan efektif akan membantu mereka dalam berkomunikasi lebih baik. Pemateri juga langsung memberikan contoh profil *Facebook* sehingga peserta dapat mengakses jika ingin menambah ilmu, yaitu sebagai berikut:



(Sumber : link facebook Rosmawati Harahap. Berikut adalah teks puisi yang diambil dari notifikasi Facebook

<<https://www.facebook.com/reel/604477648580777>>

Gambar 1. Akun Facebook dalam Upaya Publikasi Hasil Karya



(Sumber : Puisi yang ditulis Rosmawati Harahap di Facebook saat di Masjidilharam Mekah menunjukkan bagaimana teks karangan dapat didokumentasikan secara praktis di platform tersebut, dengan pengarangnya adalah Mahasiswa Semester 1 dalam kuliah "Sastra Indonesia" yang diasuh oleh Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D. <https://www.facebook.com/profile.php?id=100069907988840>)

Gambar 2. Hasil Karya berupa Puisi



Gambar 3. Tim Kelompok 8



Gambar 4. Pemaparan Materi Tim Kelompok 8

Untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan, serta mengetahui efektivitas dari pemahaman yang diperoleh, dilakukan tes awal berupa pertanyaan sederhana dengan 2 pertanyaan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemanfaatan media sosial oleh peserta. Sebelum diberikan materi, skor rata-rata pemanfaatan media sosial peserta adalah 50% sementara setelah materi diberikan, skor rata-rata meningkat menjadi 80%. Peningkatan ini menandakan bahwa materi yang disampaikan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan media sosial. Dari pertanyaan yang dijawab oleh peserta, terlihat bahwa mereka secara umum memahami materi yang diberikan. Peserta juga menilai bahwa materi tersebut sangat relevan dan penting untuk menghadapi tantangan di masa depan, terutama dalam konteks pemanfaatan media sosial yang semakin berkembang. Penyampaian materi oleh narasumber juga dinilai baik dan mudah dipahami oleh peserta.

Peserta sepakat bahwa media sosial memegang peranan besar dalam penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Mereka menganggap media sosial sebagai wadah yang memudahkan para penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, dan bertukar informasi secara lebih efisien. Selain itu, para peserta juga menyatakan komitmennya untuk menggunakan media sosial, sehingga

dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengguna media sosial lainnya. Sebagai langkah terakhir, peserta menyampaikan apa yang mereka pelajari selama kegiatan kepada teman-teman mereka yang tidak hadir, dengan tujuan agar ilmu yang diperoleh dapat lebih tersebar dan bermanfaat bagi lebih banyak orang. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada pemahaman individu peserta, tetapi juga berpotensi untuk memperluas dampak positifnya ke komunitas yang lebih luas.

3.1 Tabel

Tabel 1. Rerata Pengetahuan Siswa

Pengetahuan Siswa	
Sebelum	50%
Sesudah	80%

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah: (1) Responden menunjukkan antusiasme dalam menerima pengayaan dan penguatan keterampilan menggunakan media sosial dengan bijak di antara siswa. (2) Terjalin sinergi yang baik antara perguruan tinggi dan institusi sekolah untuk bersama-sama membantu pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan media sosial dengan bijak. (3) Melalui diskusi dan pemecahan masalah (problem solving), peserta sudah memahami solusi terhadap tantangan di era 4.0. (4) Dicapai kesepakatan untuk mengadakan kegiatan serupa atau bentuk lain di masa mendatang antara Universitas Batam, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, dan SMA Islam Nabilah Batam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Universitas Batam melalui LPPM, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, SMA Islam Nabilah Batam, serta semua pihak yang telah berperan aktif dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Tanpa bantuan dan kerja sama yang luar biasa, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut untuk kemajuan bersama di masa depan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan apa pun.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gani, R. (2014). *Suka berbahasa Indonesia*. Jakarta: Referensi
- Anggraini, P. D. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2)
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bapelitbangda). (2021). *Gambaran umum kondisi daerah*. https://bapelitbangda.batam.go.id/wpcontent/uploads/sites/50/2021/08/Bab-II-Gambaran-Umum-Kondisi-Daerah_210821.pdf. Diakses tanggal 18 Juli 2024
- Basir, A., Hitami, M., & Anwar, A. (2021). Implementasi Integrasi Ilmu Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Islam Nabila Kota Batam. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 6(2), 95-108.
- Dinas Pendidikan Kota Batam. (2019). *Renstra 2016-2021 Dinas Pendidikan*. <https://disdik.batam.go.id/wp-content/uploads/sites/28/2019/05/RENSTRA-2016-2021-DINAS-PENDIDIKAN.pdf>. Diakses tanggal 18 Juli 2024
- Ndruru, M., & Tambunan, H. (2024). Analisis kemampuan literasi dan penalaran keliterasian siswa terhadap prestasi siswa SMK Negeri 1 Hilimegai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Rumengan, A. E., Anjani, A. D., & Aulia, D. L. N. (2024). PEMBERDAYAAN PRAKTEK MANDIRI BIDAN (PMB) DALAM MENINGKATKAN PROMOSI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK MELALUI DIGITAL MARKETING. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 3(2), 120-125.
- Syadran, N., Hartanto, S., & Hasibuan, N. H. (2023). Analisis kemampuan literasi numerasi siswa SMAN Nabila Batam. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Keliterasian*, 12(2), 209–219.